BAB IV
PENUTUP

4.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pemungutan Pajak Hiburan pada Dinas Pendapatan daerah Kota Bandung sudah efektif namun belum maksimal, hal itu dapat digambarkan pada pencapaian tujuan pemungutan Pajak Hiburan pada Dispenda Kota Bandung yang berkaitan dengan kurun waktu, dalam mengukur intensitas perlu adanya sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat, Pengembangan sistem *self assessment, dan* Pengawasan terhadap penerimaan Pajak

Selain itu untuk mengukur keefektivitasan pemungutan Pajak Hiburan perlu adanya integrasi, dimana pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi atau dengan sesama pegawai dalam keorganisasian tersebut. Sosialisasi pemungutan Pajak tercapai dengan adanya program-program Dispenda dan dibantu oleh Program Direktorat Jendral Pajak secara merata kepada masyarakat, sehingga presepsi masyarakat tentang pajak tidak salah, kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan penyuluhan intensif yang berkesinambungan

Adaptasi pun sangat diperlukan dalam mengukur suatu keefektivitasan, adaptasi disini berarti proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi ini menyangkut hal pengadaan dan pengisian tenaga kerja dimana dalam pemungutan Pajak Hiburan pada Dispenda Kota Bandung ini para pelaksana program dipilih berdasarkan hasil seleksi dan telah dibekali dengan penyuluhan-penyuluhan secara berkala, hal ini sangat memberikan dampak positif dalam pelaksanaan pemungutan Pajak Hiburan.

4.2. SARAN

Proses pemungutan Pajak Hiburan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung tentunya masih memiliki hambatan-hambatan dan kekurangan yang perlu segera diperbaiki. Masukan-masukan dan kritik yang dapat disampaikan oleh penulis mengenai pemungutan Pajak Hiburan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung yaitu Perlu adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara pihak-pihak pelaksana, petugas pemungutan Pajak, dan Wajib Pajak, khususnya mengenai sistem pemungutan yang berlaku saat ini, serta ada baiknya aparatur pemerintah pusat memberikan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi demi memaksimalkan proses pemungutan pajak Hiburan, selain itu Dokumen-dokumen sebaiknya ditata ulang agar tidak terjadi kesalahan dalam data Wajib Paja, subjek maupun objek Pajak itu sendiri. diperlukan juga adanya pelaksana yang kompeten dalam menjalankan program tersebut misalnya dari tingkat pendidikan para pegawai di bidang Pajak agar keefektivitasan tersebut terlakasana sesuai dengan tujuan Dispenda Kota Bandung.